

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT PETROSEA TBK PERIODE 2011-2022

Ananda Dwi Maharani¹, Widya Intan Sari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹anandadwimaharani06@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02451@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this study was determine the influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio both partially and simultaneously on the Return On Asset of PT Petrosea Tbk in 2011-2022. This type of research is associative with quantitative methods using the SPSS version 27 application. Based on the test results, it was found that partially the Current Ratio (CR) variable with a t value of $-4,156 > t$ table 2,262 and significant value $0,002 < 0,05$ shows that CR has an effect on ROA. While the Debt to Asset Ratio (DAR) partially shows a t value of $0,485 < t$ table 2,262 and the significant value of DAR is $0,639 > 0,05$, showing the results that DAR has no effect on ROA. Simultaneously shows f value $8,704 > F$ table 4,26 and a significant value of $0,008 < 0,05$ that CR and DAR together have an influence on ROA at PT Petrosea Tbk. Based on the R square value of 0,659 or 65,9%. Which means that the variables CR and DAR have an influence contribution of 65,9% on ROA, while the remaining 34,1% is influenced by other variables not examined in this research.

Key Word : Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio dan debt to asset ratio secara parsial dan simultan terhadap return on asset pada PT Petrosea Tbk pada tahun 2011-2022. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dengan metode kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR) dengan nilai thitung $-4,156 > ttabel$ 2,262 dan nilai signifikan dari CR adalah $0,002 < 0,05$ menunjukkan hasil bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan pada Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial menunjukkan nilai thitung $0,485 < ttabel$ 2,262 dan nilai signifikan dari DAR adalah $0,639 > 0,05$ menunjukkan hasil bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan menunjukkan f hitung $8,704 > ftabel$ 4,26 dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ bahwa CR dan DAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT Petrosea Tbk. Berdasarkan nilai R square 0,659 atau 65,9%. Yang artinya yaitu variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65,9% terhadap ROA, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Pertambangan merupakan suatu industri yang mengolah bahan galian dan memisahnya dari bahan galian yang tidak diinginkan. Industri ini merupakan industri hulu yang menghasilkan sumber daya mineral, dan mineral merupakan bahan baku bagi banyak industri di dunia. Perkembangan zaman dan teknologi yang terjadi di dunia, membuat industri pertambangan semakin dibutuhkan. Begitu juga di Indonesia yang kini tumbuh menjadi negara yang semakin berkembang.

Dunia pertambangan adalah salah satu hal yang cukup diperhatikan karena memiliki dampak yang cukup luas. Dari hasil batu baranya dan juga dampak lingkungannya. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Perkembangan industrinya di Indonesia membuat timbulnya persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis, perusahaan harus berinovasi dan unggul.

Perusahaan sangat perlu mengetahui situasi keuangannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2013:7). Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan akurat memberikan gambaran nyata tentang hasil dan pencapaian yang telah dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kondisi ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan sangat berguna bagi berbagai pemangku kepentingan. Seperti investor, kreditor, pemerintah, bankers, manajemen itu sendiri, dan pihak-pihak lainnya. Semua perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan keberhasilan yang dicapai perusahaan, yaitu dengan melakukan suatu analisis rasio keuangan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan PT Petrosea Tbk, efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan tidak lepas dari upaya mencari laba atau berpotensi pada keuntungan. Ukuran yang digunakan untuk menentukan laba yaitu Return On Asset. Sebab rasio ini mengukur besarnya pengembalian aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

PT Petrosea Tbk tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga harus melunasi hutangnya, sehingga perusahaan menyusun laporan keuangannya menggunakan Current Ratio dengan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan, sehingga perusahaan mengetahui seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva.

Selain dalam memenuhi kewajibannya, PT Petrosea Tbk juga mengukur ataupun menganalisa perbandingan, yaitu membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total assetnya. Ukuran yang dipakai yaitu Debt to Asset Ratio, Rasio ini menunjukkan semakin kecil nilai Debt to Asset Ratio maka semakin baik, artinya perusahaan dapat menjalankan usaha tanpa menimbulkan hutang yang harus dilunasi secara berkala.

Sebuah perusahaan memiliki nilai Current Ratio lebih dari 200% dapat menandakan bahwa jumlah rasio kurang baik sebab perusahaan mempergunakan aktiva lancarnya dan perusahaan tidak mempergunakan utang lancar secara efisien. Dengan melakukan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan.

Penulis membandingkan penggunaan variabel dan hasil penelitian sebelumnya, dengan merangkum penggunaan variabel dan hasil dari jurnal-jurnal sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pada Perusahaan PT Petrosea Tbk pada periode 2011-2022, variabel CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hubungan antara Current Ratio dengan Return On Asset bernilai negatif, artinya peningkatan CR akan menyebabkan penurunan ROA. Semakin tinggi CR, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astutik dan Anggary (2019) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017." dengan hasil parsial CR berpengaruh terhadap ROA.

Perusahaan PT Petrosea Tbk pada periode 2011-2022, variabel DAR tidak terdapat pengaruh terhadap ROA perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio DAR yang tinggi

belum tentu menyebabkan ROA menjadi rendah. Dimungkinkan perusahaan memiliki sumber pendapatan yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan nilai ROA perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marshella dan Priyanto (2022) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019 dengan hasil parisal DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Secara simultan variabel CR dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan PT Petrosea Tbk pada periode 2011-2022, menunjukkan semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marshella dan Priyanto (2022) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019 dengan hasil secara simultan CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Nurdin, etcall (2020) Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda Volume 16 NO 2 Oktober 2020 ISSN : 0216-6437 ISSN 2722- 9327 (online) Universitas Politeknik Negeri Samarinda. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. CR, ROA TATO, DER. Secara parsial CR, TATO berpengaruh terhadap ROA Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROA Secara simultan CR, TATO dan DER bersama- sama berpengaruh terhadap ROA.

Wanny, etc all (2019) Riset & Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019 e-ISSN: 2548- 9224 Universitas Prima Indonesia (Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha) Pengaruh TATO, DER dan CURRENT RATIO terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate. CR, ROA. TATO, DER. Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA, secara parsial TATO dan DER berpengaruh terhadap ROA Secara simultan CR, TATO dan DER bersama sama berpengaruh terhadap ROA.

Yanti dan Chandra (2019) BILANCIA Vol. 3 No. 1, Maret 2019 Universitas STIE Pelita Indonesia Effect of CR, DAR, TATO and Tangibility on ROA in Manufacturin Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. CR, ROA, DAR TATO, Tangibility Secara parsial CR, TATO, DAR dan Tangibility berpengaruh terhadap ROA Secara Simultan CR, TATO, dan Tangiblity Bersama- sama berpengaruh terhadap ROA.

Astutik dan Anggareny (2019) Jurnal Sekuritas, Vol.3, No.1, September 2019 ISSN (online): 2581-2777 ISSN print 2581-2696 Universitas Pamulang. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. CR, DAR, ROA-Secara parsial CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA, Secara simultan, CR dan DAR bersama- sama berpengaruh terhadap ROA.

Virby (2020) Jurnal Semarak, Vol. 3, No.1, Februari 2020, Hal (111- 122) P-ISSN 2615- 6849, E-ISSN 2622-3686 Universitas Pamulang. PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) (Studi Kasus pada PT Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2008-2017) CR, DAR, ROA-Secara parsial CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA, Secara simultan CR dan DAR bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ningrum dan Nurmasari (2021) Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.4, No.3, Mei 2021 Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.2010- 2019). CR, ROA TATO, NPM Secara parsial NPM dan TATO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA Secara simultan CR, TATO, NPM bersama- sama berpengaruh terhadap ROA.

Gea dan Jamaludin (2021) Jurnal Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia), Vol. 1, No.1 / Maret 2021 Universitas Pamulang PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO

TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT HANJAYA MANDALA SOEMPORNA Tbk PERIODE 2010-2019. CR, ROA DER Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR, dan DER bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA.

Marsella dan Priyanto (2022) Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). Vol.5, No.2, Januari 2022 ISSN (online): 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696 Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On (ROA) Pada PT Gudang Garam, Tbk Periode 2010- 2019 CR, DAR, ROA-Secara parsial CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Harsanto, etc all (2022) Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No. 2, Januari 2022 ISSN : 2622 – 8882, E- ISSN : 2622-9935 Universitas Pamulang PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ASURANSI SINAR MAS, TBK PERIODE TAHUN 2011- 2020 DAR, ROA-Secara parsial CR berpengaruh terhadap ROA.

Aulia, etc all (2021) Indonesian Journal of Economics and Management Vol.1, No.3, July 2021 Universitas Politeknik Bandung Pengaruh TATO dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI CR, ROA TATO Secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial CR berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan TATO dan CR berpengaruh terhadap ROA.

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

b. Analisis Regresi Linier

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.

$$Y = a + b.X$$

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

c. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:286) korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Perhitungan korelasi parsial dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$R_{yx_1.x_2} = \frac{ryx_1 - ryx_2 \cdot rx_1x_2}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam

penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

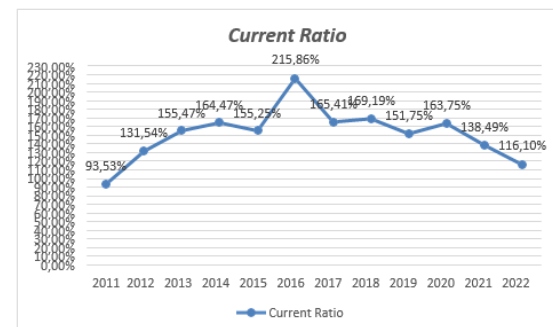
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perhitungan Current Ratio PT Petrosea Tbk

Tabel 4.3
Data Current Ratio PT Petrosea Tbk Periode 2011-2022
(dalam Ribuan USD)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2011	105.179	112.459	93,53%
2012	165.634	125.918	131,54%
2013	188.589	121.305	155,47%
2014	176.832	107.514	164,47%
2015	141.187	90.941	155,25%
2016	147.736	68.442	215,86%
2017	161.084	97.387	165,41%
2018	250.174	147.864	169,19%
2019	222.064	146.337	151,75%
2020	222.014	135.578	163,75%
2021	231.801	167.379	138,49%
2022	257.653	221.917	116,10%

Sumber : Data yang di olah, www.petrosea.com tahun 2011-2022



Pada data tabel 4.3 diatas terlihat bahwa Pada periode 2011-2012, Current Ratio mengalami kenaikan dari 93,53% menjadi 131,54% yaitu sebesar 38,01%. Pada periode 2012-2013, Current Ratio mengalami kenaikan dari 131,54% menjadi 155,47% yaitu sebesar 23,93%. Pada periode 2013-2014, Current Ratio mengalami kenaikan dari 155,47% menjadi 164,47% yaitu sebesar 9%. Pada periode 2014-2015, Current Ratio mengalami penurunan dari 164,47% menjadi 155,25% yaitu sebesar 9,22 %. Pada periode 2015-2016, Current Ratio mengalami kenaikan dari 155,25% menjadi 215,86% yaitu sebesar 60,61%. Pada periode 2016-2017, Current Ratio mengalami penurunan dari 215,86% menjadi 165,41% yaitu sebesar 50,45%. Pada periode 2017-2018, Current Ratio mengalami kenaikan dari 165,41% menjadi 169,19% yaitu sebesar 3,78%. Pada periode 2018-2019, Current Ratio mengalami penurunan dari 169,19% menjadi 151,75% yaitu sebesar 17,44%. Pada periode 2019-2020, Current Ratio mengalami kenaikan dari 151,75% menjadi 163,75% yaitu sebesar 12%. Pada periode 2020-2021, Current Ratio mengalami penurunan dari 163,75% menjadi

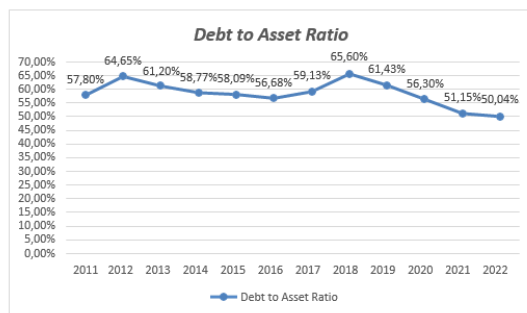
138,49% yaitu sebesar 25,26%. Pada periode 2021-2022, Current Ratio mengalami penurunan dari 138,49% menjadi 116,10% yaitu sebesar 22,39%.

b. Perhitungan Debt to Asset Ratio PT Petrosea Tbk

Tabel 4.4
Data Debt to Asset Ratio PT Petrosea Tbk Periode 2011-2022
(dalam Ribuan USD)

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2011	218.066	377.298	57,80%
2012	342.452	529.742	64,65%
2013	311.611	509.242	61,20%
2014	274.905	467.732	58,77%
2015	247.091	425.368	58,09%
2016	222.976	393.425	56,68%
2017	258.309	436.844	59,13%
2018	364.459	555.591	65,60%
2019	338.481	551.044	61,43%
2020	298.248	529.688	56,30%
2021	272.513	532.736	51,15%
2022	298.429	596.420	50,04%

Sumber : Data yang di olah, www.petrosea.com tahun 2011-2022



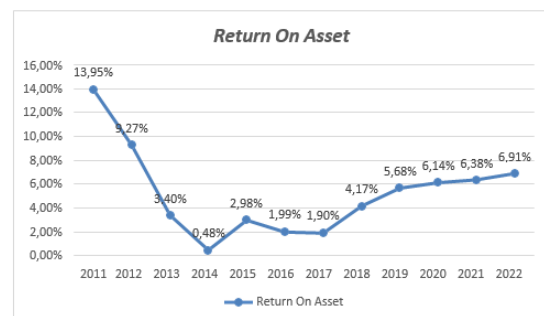
Pada data tabel 4.4 diatas terlihat bahwa Pada periode 2011-2012, Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dari 57,80% menjadi 64,65% yaitu sebesar 6,85%. Pada periode 2012-2013, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 64,65% menjadi 61,20% yaitu sebesar 3,45%. Pada periode 2013-2014, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 61,20% menjadi 58,77% yaitu sebesar 2,43%. Pada periode 2014-2015, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 58,77% menjadi 58,09% yaitu sebesar 0,68 %. Pada periode 2015-2016, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 58,09% menjadi 56,68% yaitu sebesar 1,41%. Pada periode 2016-2017, Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dari 56,68% menjadi 59,13% yaitu sebesar 2,45%. Pada periode 2017-2018, Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dari 59,13% menjadi 65,60% yaitu sebesar 6,47%. Pada periode

2018-2019, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 65,60% menjadi 61,43% yaitu sebesar 4,17%. Pada periode 2019-2020, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 61,43% menjadi 56,30% yaitu sebesar 5,13%. Pada periode 2020-2021, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 56,30 menjadi 51,15% yaitu sebesar 5,15%. Pada periode 2021-2022, Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dari 51,15% menjadi 50,04% yaitu sebesar 1,11%.

Tabel 4.5
Data ROA PT Petrosea Tbk periode 2011 – 2022
(dalam Ribuan USD)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2011	52.643	377.298	13,95%
2012	49.122	529.742	9,27%
2013	17.308	509.242	3,40%
2014	2.253	467.732	0,48%
2015	12.691	425.368	2,98%
2016	7.825	393.425	1,99%
2017	8.311	436.844	1,90%
2018	23.166	555.591	4,17%
2019	31.324	551.044	5,68%
2020	32.498	529.688	6,14%
2021	33.953	532.736	6,38%
2022	41.166	596.420	6,91%

Sumber : Data yang di olah, www.petrosea.com tahun 2011-2022



Pada data tabel 4.5 diatas terlihat bahwa Pada periode 2011-2012 Return On Asset, mengalami penurunan dari 13,95% menjadi 9,27% yaitu sebesar 4,68%. Pada periode 2012-2013, Return On Asset mengalami penurunan dari 9,27% menjadi 3,40% yaitu sebesar 5,87%. Pada periode 2013-2014, Return On Asset mengalami penurunan dari 3,40% menjadi 0,48% yaitu sebesar 2,92%. Pada periode 2014-2015, Return On Asset mengalami kenaikan dari 0,49% menjadi 2,98 % yaitu sebesar 2,5 %. Pada periode 2015-2016, Return On Asset mengalami penurunan dari 2,98% menjadi 1,99% yaitu sebesar 0,99%. Pada periode 2016-2017, Return On Asset mengalami penurunan

dari 1,99% menjadi 1,90% yaitu sebesar 0,09%. Pada periode 2017-2018, Return On Asset mengalami kenaikan dari 1,90% menjadi 4,17% yaitu sebesar 2,27%. Pada periode 2018-2019, Return On Asset mengalami kenaikan dari 4,17% menjadi 5,68% yaitu sebesar 1,51%. Pada periode 2019-2020, Return On Asset mengalami kenaikan dari 5,68% menjadi 6,14% yaitu sebesar 0,46%. Pada periode 2020-2021, Return On Asset mengalami kenaikan dari 6,14% menjadi 6,38% yaitu sebesar 0,24%. Pada periode 2021-2022, Return On Asset mengalami kenaikan dari 6,38% menjadi 6,91% yaitu sebesar 0,53%.

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi penting untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam mode regresi sesuai dengan ketentuan. Uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

1) Uji Normalitas

Tabel 4.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.16441100	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.144	
	Negative	-.103	
Test Statistic			.144
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.699	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.687
		Upper Bound	.710

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients^a

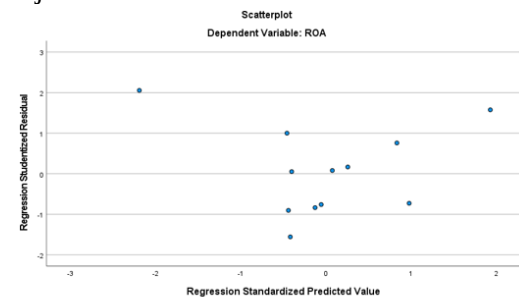
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.069	9.245		1.738		
CR	-0.101	0.024	-0.826	-4.156	0.959	1.043
DAR	0.077	0.158	0.096	0.485	0.959	1.043

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan hasil Tolerance Current Ratio dan Debt To Asset Ratio sebesar 0,959 yang mana kurang dari 0,10 sedangkan hasil VIF Current Ratio dan Debt To Asset Ratio sebesar 1,043 yang mana lebih besar dari 10 (sepuluh). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Dari gambar scatterplot di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titiknya tersebar secara acak, serta tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas pada model regresi ini. Oleh karena itu, model regresi ini layak digunakan dalam penelitian.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 ^a	.659	.583	2.39285	1.732

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Pada tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson test diperoleh nilai DW sebesar 1,732 dengan menggunakan signifikansi 0,05 atau 5% dan jumlah data (n) = 12, serta K=2 (K adalah jumlah variabel independen), dan diperoleh nilai dL = 0,812 dan nilai dU = 1,579. Maka dari tabel di atas menunjukkan nilai DW > dU yaitu 1,732 > 1,579 yang artinya Tidak ada autokorelasi.

d. Uji Regresi Linier

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Current Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.185	3.522		5.731	.000
	CR	-.098	.023	-.806	-4.312	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 20,185 sedangkan nilai CR 0,098 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 20,185 - 0,098.$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Debt to Asset Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.593	14.699		.585	.572
	DAR	-.057	.251	-.071	-.227	.825

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 8,593 sedangkan nilai DAR 0,057 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 8,593 - 0,057$$

Tabel 4.13
Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.069	9.245		1.738	.116
	CR	-.101	.024	-.826	-4.156	.002
	DAR	.077	.158	.096	.485	.639

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil dari analisis regresi linier berganda dari tabel 4.12 diatas mendapatkan persamaan regresi linier berbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

e. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.14
Koefisien korelasi CR (X₁) terhadap ROA (Y)

Correlations			
		CR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.806**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	12	12
ROA	Pearson Correlation	-.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi dengan nilai R sebesar

0,806. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan CR (variabel independent) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 0,806 karena berada pada interval 0,80- 1,000.

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi DAR (X₂) terhadap ROA (Y)

Correlations			
		DAR	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	-.071
	Sig. (2-tailed)		.825
	N	12	12
ROA	Pearson Correlation	-.071	1
	Sig. (2-tailed)	.825	
	N	12	12

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi dengan nilai R sebesar 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan DAR (variabel independent) mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah yaitu sebesar 0,071 karena berada pada interval 0,00-0,199.

Tabel 4.16
Koefisien Kolerasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.812 ^a	.659	.583	2.39285	.659	8.704	2	9	.008

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.15 diatas nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,812 yang berarti koefisien antar variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset sangat kuat. Berdasarkan tabel 3.2 Interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa rentang 0,80-1,000 menunjukkan tingkat hubungan atau pengaruh yang sangat kuat.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.583	2.39285

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan koefisien determinasi R Square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan nilai R. Square sebesar 0,659 atau 65,9%. Yang artinya yaitu variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65,9% terhadap ROA, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

g. Uji Hipotesis

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.069	9.245		1.738	.116
CR	-.101	.024	-.826	-4.156	.002
DAR	.077	.158	.096	.485	.639

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Dari penelitian diatas, menunjukkan nilai thitung -4,156 > ttabel 2,262 dan nilai signifikan dari CR adalah 0,002 < 0,05 dapat disimpulkan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Petrosea Tbk. Hubungan antara CR dengan ROA bernilai negative.

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.668	2	49.834	8.704	.008 ^b
	Residual	51.531	9	5.726		
	Total	151.199	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant) DAR CR

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, dimana semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan f hitung 8,704 > Ftabel 4,26 dan nilai signifikan 0,008 < 0,05

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan berdasarkan data-data yang ada, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset sebagai berikut:

- Secara parsial variabel Current Ratio terhadap Return On Asset PT Petrosea Tbk Tahun 2011-2022 terdapat pengaruh.
- Secara parsial variabel DAR terhadap Return On Asset PT Petrosea Tbk Tahun 2011-2022 tidak terdapat pengaruh.
- Secara simultan variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset Tbk Tahun 2011-2022 terdapat pengaruh. Berdasarkan nilai pengaruh variabel bebas ditunjukan oleh nilai R square 0,659 atau 65,9%. Yang artinya yaitu variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65,9% terhadap ROA, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aldy Rochmat, Purnomo. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta : Fadilatama
- [2] Djarwant. (2009). Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta, Yogyakarta
- [3] Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Harahap, Sofyan Syafri. (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [5] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Irawati, Susan. (2005). "Manajemen Keuangan". Pustaka. Bandung
- [7] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [8] Muhardi Werner R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba empat.
- [9] Periansya. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- [10] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

- [11] Sujarweni, V. Wiratna. (2019) Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [12] Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta. Ahmad Aulia Anas dan Tri Sudarwanto, Pengaruh Astuti dan Utiyati (2018). Pengaruh TATO, DAR, CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI
- [13] Astutik dan Anggareny (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017
- [14] Gea dan Jamaludin (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Hanjayamandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019
- [15] Harsanto, et al (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Asuransi Sinar Mas Periode 2011-2020
- [16] Marsella dan Priyanto (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019
- [17] Ningrum dan Nurmasari (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019)
- [18] Nurdin, et al (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- [19] Virby (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus pada PTElectronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)
- [20] Wanny, et al (2019). Pengaruh TATO, DER dan CR terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate